

Jurnal

ISSN: 1907-316X

# LOGOS SPECTRUM

Volume 4, No. 1, Januari - Maret 2009

Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Manado  
Dalam Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum

*Femmy Maria Goretti Tulusan*

Manfaat Pertanian Pala Bagian Kesejahteraan Keluarga  
di Kampung Werba Distrik Fak-Fak Barat

*Evie A.A. Suwu*

Peranan *Opinion Leaders* Dalam Menyebarkan Informasi  
Program Keluarga Berencana di Desa Ratatotok Dua

*Desie Marie Diana Warouw*

Kontribusi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan Terhadap  
Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga

*Welson Yappi Rompas*

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Pajak Daerah  
Dalam Rangka Otonomi Daerah

*Johny Andre F. Kalangi*

Profesionalisme Aparatur Pemerintah dalam Memberikan  
Pelayanan Publik pada Kecamatan Tondano Barat

*Novva Novita Plangiten*

Analisis Faktor Penentu Kinerja Pegawai Negeri Sipil  
(Suatu Studi pada Kantor Dinas Pendapatan Kota Manado)

*Sonny Wongkar*

Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan  
(Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Manado)

*Maxie Oktavianus Siwi*

Kajian Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
di Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan

*Sonny Wongkar*

Peranan Kepemimpinan Hukum Tua Dalam Mendorong Partisipasi  
Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

*Michael Stephanus Mantiri*

ISSN 1907-316X

# JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 4, No. 1, Januari – Maret 2009

**Pelindung**

Dekan FISIP Unsrat  
(Drs. Johny Lumolos, M.Si)

**Penanggung Jawab**

Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat  
(Drs. Alex Tampi)

**Pemimpin Umum / Redaksi**

Prof. Drs. F. J. Timban

**Redaktur Pelaksana**

M. Isnaeni

**Dewan Redaksi**

Prof. Dr. J. Hein Goni  
Prof. Drs. E. Kawung  
Dra. Hetty Geruh, M.Si.  
Drs. Nico Kondowangko  
Drs. Antonius Purwanto, MA.  
Drs. Hendrik W. Pongoh

**Administrasi Keuangan**

Dra. Fanny Waani

**Pelaksana Produksi dan Percetakan**

Syafaruddin

***Diterbitkan oleh:***

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado  
Bekerjasama dengan Penerbit Media Pustaka Manado

d.a. Ruang Laboratorium Sosiologi Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat  
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115  
E-mail: [jls@yahoo.com](mailto:jls@yahoo.com)

ISSN 1907-316X

# JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 4, No. 1, Januari – Maret 2009

**Pelindung**

Dekan FISIP Unsrat  
(Drs. Johny Lumolos, M.Si)

**Penanggung Jawab**

Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat  
(Drs. Alex Tampi)

**Pemimpin Umum / Redaksi**

Prof. Drs. F. J. Timban

**Redaktur Pelaksana**

M. Isnaeni

**Dewan Redaksi**

Prof. Dr. J. Hein Goni  
Prof. Drs. E. Kawung  
Dra. Hetty Geruh, M.Si.  
Drs. Nico Kondowangko  
Drs. Antonius Purwanto, MA.  
Drs. Hendrik W. Pongoh

**Administrasi Keuangan**

Dra. Fony Waani

**Pelaksana Produksi dan Percetakan**

Syafaruddin

***Diterbitkan oleh:***

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado  
Bekerjasama dengan Penerbit Media Pustaka Manado

d.a. Ruang Laboratorium Sosiologi Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat  
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115  
E-mail: [jls@yahoo.com](mailto:jls@yahoo.com)

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama patutlah kiranya kita mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan kasihNya sehingga kita masih dapat terus berkarya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada edisi ini, *Jurnal Logos Spectrum* memuat delapan tulisan dari staf pengajar FISIP Unsrat Manado. Tulisan-tulisan yang dimuat diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan kita dalam bidang sosiologi, administrasi publik, maupun pemerintahan daerah.

Oleh karena itu, kami senantiasa berharap kita Jurnal Logos Spectrum dapat dijadikan sebagai media dalam mempublikasi berbagai karya ilmiah para dosen baik dalam lingkup FISIP Unsrat Manado maupun dari para penulis lainnya.

Akhirnya, semoga tulisan dalam jurnal ini memberikan manfaat bagi pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Terima kasih. Selamat membaca.

Redaksi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI .....iv

1. Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Manado ..... 1  
*Oleh: Femmy Maria Goretti Tulusan*
2. Manfaat Pertanian Pala Bagi Kesejahteraan Keluarga.....23  
*Oleh: Dra. Evie A.A. Siwu. M.Si.*
3. Peranan *Opinion Leaders* Dalam Menyebarluaskan Informasi Program Keluarga Berencana.....41  
*Oleh: Dra. Desie Marie Diana Warouw, M.Si.*
4. Kontribusi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan Terhadap Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga ... 52  
*Oleh: Drs. Welson Yappi Rompas, M.Si.*
5. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Pajak Daerah..... 67  
*Oleh: Drs. Johny Andre F. Kalangi, M.Si.*
6. Profesionalisme Aparatur Pemerintah Dalam Memberikan Pelayanan Publik ..... 88  
*Oleh: Novva Novita Plangiten, S.Sos., M.Si.*
7. Analisis Faktor Penentu Kinerja Pegawai Negeri Sipil..101  
*Oleh: Sonny Wongkar*
8. Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan..... 121  
*Oleh: Maxie Oktavianus Siwi*
9. Kajian Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan ..136  
*Oleh: Sonny Wongkar*
10. Peranan Kepemimpinan Hukum Tua Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Suatu Studi di Kec. Wori Kabupaten Minahasa Utara) .....155  
*Oleh: Michael Stephanus Mantiri*

**KONTRIBUSI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH  
TANGGA NELAYAN TERHADAP PERBAIKAN  
KONDISI EKONOMI KELUARGA**

*(Suatu Studi di Kecamatan Beo Selatan  
Kabupaten Kepulauan Talaud)*

**Drs. Welson Yappi Rompas, M.Si.\***

**ABSTRACT**

Research aim to know the kontribution factor of enableness of fisherman housewife from education aspect / practice of skill and aspect of capital gift to economic condition repair of family in Subdistrict of Parrot of South Arch of Regency of Archipelago Talaud. Technics analyse the data which used that is simple regresi (regresi parsial) and analyse the simple correlation (correlation of product moment).

Pursuant to research result, hence can be pulled by some conclusion, that is: (1) Flattening to flatten the education storey; level, training / skill and gift of relief fund of capital employed for mother of fisherman housewife in subdistrict of Parrot of South arch enough vary, but more dominant is categorized "low". (2) By parsial, is second of enableness aspect (education aspect / skill and gift of capital employed aid) giving positive contribution and significant to economic condition of family of housewife of itself fisherman.

Keyword: Contribution economic, family of housewife

---

\* Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi  
Administrasi Negara FISIP Unsrat Manado.

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa, khususnya masyarakat desa pantai atau masyarakat nelayan dengan berbagai aspek kehidupannya sudah sejak lama menjadi perhatian pemerintah, namun sejauh ini dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan perbaikan kondisi ekonomi (terkait kondisi sosial) masyarakat desa pantai, khususnya masyarakat nelayan (tradisional) tampaknya tidak banyak mengalami perubahan. Persoalannya masih banyak masalah yang harus dipecahkan. Hardjono (1991) mengemukakan bahwa tidak seperti masyarakat pertanian tanaman pangan, permasalahan sosial ekonomi dikalangan masyarakat desa pantai dapat dikatakan lebih kompleks, fenomena-fenomena kemiskinan, keterbelakangan dan ketidaktahuan lebih nampak signifikan dikalangan masyarakat desa pantai.

Kehidupan masyarakat nelayan terkenal sebagai komunitas yang memiliki taraf hidup yang jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan komunitas yang lain. PAU Studi Sosial Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dalam laporan hasil penelitian disebutkan bahwa kemiskinan agaknya merupakan karakteristik yang cukup menonjol dan mewarnai kehidupan masyarakat nelayan (Suseno, 1995).

Berbagai kebijakan/program pemberdayaan yang telah diluncurkan pemerintah dalam upaya memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan, namun hal ini belum merata diseluruh tanah air bahkan ada sebagian masyarakat/keluarga nelayan belum tersentuh oleh bantuan seperti program penyuluhan peningkatan keterampilan (pendidikan non formal), pemberian bantuan kredit usaha rakyat (KUR), peralatan-peralatan atau teknologi penangkapan

ikan, pengadaan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dan masih banyak lagi program-program yang sarannya untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan pada umumnya, termasuk masyarakat nelayan tradisional di beberapa desa pantai dalam wilayah Kecamatan Beo Selatan, setelah diamati ternyata memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan kecil/tradisional lainnya di Indonesia, terutama di Kawasan Tirnur Indonesia. Hal ini sejalan dengan indikasi yang dikemukakan Sughandi (1980) bahwa pada umumnya masyarakat desa pantai merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi sosial ekonomi yang sangat rendah yang secara umum jauh lebih rendah dari masyarakat non pantai lainnya. Oleh karena itu, masyarakat desa pantai merupakan salah satu kelompok masyarakat termiskin.

Dalam hubungan ini, Goni (1990) dalam sebuah studinya mengemukakan bahwa rendahnya kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan terlihat dalam hal rendahnya kualitas sumberdaya manusia yang meliputi rendahnya tingkat pendidikan formal, kurangnya keterampilan dikalangan nelayan, rendahnya keanggotaan dalam koperasi, kurangnya kemampuan memanfaatkan fasilitas kredit, sarana penangkapan ikan masih mengandalkan teknologi tradisional.

Lebih lanjut, Mantjoro (1988) yang melakukan penelitian tentang pendapatan dan taraf hidup nelayan beberapa desa pantai di Sulawesi Utara, menemukan bahwa pendapatan yang diperoleh masih tergolong rendah diukur dari daya belinya. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal para nelayan lebih banyak hanya berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan dalam hal kesehatan

ditentukan sebagian nelayan yang mengandalkan institusi formal kesehatan, sedangkan sebagian lagi masih berorientasi pada dukun.

Kondisi ekonomi keluarga nelayan yang rendah atau miskin merupakan salah satu alasan utama yang mendorong para istri atau ibu rumah tangga nelayan untuk bekerja. Dalam keluarga miskin, seringkali sumbangan ekonomi dari suami sangatlah kurang memadai bila dibandingkan dengan tuntutan atas pemenuhan kebutuhan, terlebih lagi ditujukan dalam rangka perbaikan kondisi ekonomi keluarga nelayan itu sendiri.

Secara ekonomis, menurut Nasution (1995 : 107), kemiskinan menggambarkan keadaan rumah tangga atau penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup tertentu. Sedangkan menurut Sudibyo (1995 : 11) bahwa substansi kemiskinan adalah kondisi deprivasi terhadap sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, papan dan pendidikan dasar.

Dalam penelitian terhadap orang miskin di beberapa negara Asia Selatan dan Afrika, Chambers (1991 : 110) menyimpulkan bahwa inti dari kemiskinan terletak pada apa yang disebut "*deprivation trap*", atau jebakan kekurangan yang terdiri dari lima faktor yang saling berkaitan, satu sama lainnya namun dari kelima faktor dimaksud, dua faktor ketidakberuntungan yang dihadapi keluarga nelayan miskin yang perlu diperhatikan yakni kerentanan dan ketidakberdayaan. Alasannya karena kedua jenis ketidakberuntungan ini sering menjadi penyebab keluarga nelayan miskin menjadi lebih miskin.

Dalam hubungan ini, upaya peningkatan sumber daya wanita dalam pembangunan bangsa sebagai bagian integral

pembangunan nasional selama ini telah dilaksanakan dengan berhasil melalui program-program khusus bagi kaum wanita. Tujuannya adalah untuk dapat mengejar ketertinggalannya, dan program umum yang mengintegrasikan aspirasi, kepentingan dan peran pria dan wanita. Namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil yang dicapai belum merata dan menjangkau segenap lapisan dan golongan wanita, terutama yang tinggal di daerah pedesaan dan masih hidup dalam kondisi kemiskinan, sebagai akibat dari adanya kesenjangan dalam persamaan hak, kedudukan, peran dan kesempatan antara pria dan wanita dalam pembangunan termasuk kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Kenyataan seperti itulah yang diduga kuat masih mewarnai kondisi kehidupan wanita pedesaan, termasuk para ibu rumah tangga nelayan di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud.

Dalam era reformasi dewasa ini, menghendaki agar seluruh komponen bangsa dapat dihimpun untuk menjadi suatu kekuatan besar yang dapat menggerakkan potensi nasional kearah pencapaian sasaran reformasi guna menuju pencapaian tujuan pembangunan nasional. Perempuan, termasuk ibu rumah tangga merupakan sumberdaya nasional yang jumlahnya sangat besar bahkan di seluruh dunia jumlahnya melebihi pria (Ratna, 1999). Namun kenyataan menunjukkan bahwa tingkat peranan wanita sangat rendah pada berbagai lapangan pekerjaan. Dalam konteks inilah potensi wanita ibu rumah tangga sebagai bagian komponen bangsa memiliki peranan yang tidak dapat di abaikan dan perlu diberdayakan.

Di sini dijelaskan bahwa wanita baik sebagai warga negara rnaupun sumberdaya insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pria dalam pembangunan disegala bidang. Pernyataan itu menunjukkan

bahwa peranan perempuan sebagai mitra sejajar dengan pria/laki-laki ditujukan untuk meningkatkan peranannya dalam kegiatan pembangunan yang berhubungan dengan penataan kesejahteraan kehidupan keluarga, termasuk upaya untuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera, dan bahagia serta pengembangan anak, remaja, dan pemuda dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sehingga semakin hari semakin nyata dan menunjukkan hasil yang baik dan pada gilirannya akan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

Dengan demikian kedudukan perempuan/wanita, termasuk ibu rumah tangga dalam keluarga dan masyarakat serta peranannya dalam pembangunan perlu ditingkatkan sehingga dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dengan tetap memperhatikan kodrat, harkat dan martabatnya sebagai perempuan.

Dengan dnkutsertakannya perempuan/ibu rumah tangga dalam segala kegiatan akan menambah kekuatan serta kemampuan dalam melaksanakan pembangunan sehingga lebih banyak lagi hasil-hasil yang dicapai, Pada umumnya wanita di pedesaan menganut suatu norma bahwa wanita sebagai isteri, ibu rumah tangga, juga melakukan pekerjaan mencari nafkah di samping melakukan pekerjaan rumah tangga yang tetap merupakan pekerjaan seorang wanita atau isteri. Dengan demikian wanita mempunyai dua peran yaitu peran dalam "kegiatan bekerja" yakni dalam pekerjaan rumah tangga (*house work*) dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan (*Income earning work*).

Dalam kaitan ini Sayogyo (1983) dalam penelitiannya tentang peranan wanita dalam perkembangan masyarakat desa mengungkapkan betapa besar sumbangan wanita dalam ekonomi masyarakat dan rumah tangga maupun dalam

kehidupan keluarga. Nampaknya perkembangan masyarakat dewasa ini memang memerlukan partisipasi perempuan. Kendatipun perempuan dituntut dan punya keinginan kuat untuk aktif diluar rumah (*public sector*) dalam upaya menunjang perbaikan kondisi ekonomi keluarganya, namun di sisi lain, mereka diperhadapkan, sekaligus terikat dengan urusan-urusan kerumah tanggaan (*domestic sector*). Bagi wanita yang rendah ekonomi keluarga dari kalangan ekonomi bawah, tidak ada pilihan lain keuali berupaya membantu suami atau keluarga untuk menambah penghasilan/pendapatan dengan jalan berperan ganda walaupun kualitas sumber daya manusia (keterampilan) yang mereka miliki masih rendah, sehingga alternatif berusaha/pekerjaan yang dipilih terbatas. Tegasnya, peran ganda perempuan/ibu rumah tangga dimaksudkan untuk menunjang perbaikan kondisi ekonomi keluarga, di mana peran ganda itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya faktor nilai budaya/adat-istiadat, jumlah anggota keluarga, penghasilan keluarga, jenis dan tingkat keterampilan yang dimiliki perempuan/ibu rumah tangga dan lain-lain.

Kenyataan dilapangan (sesuai hasil prasurvei) menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga di Kecamatan Beo Selatan sebagai lokasi penelitian ini dapat dikatakan masih relatif rendah. Berdasarkan kondisi inilah, maka penulis berminat untuk menelitinya dengan judul "*Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga (Suatu Studi Di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud)*."

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan yang merupakan perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Sejauhmana kontribusi faktor pemberdayaan ibu rumah tangga nelayan dari aspek pendidikan/latihan keterampilan terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Sejauhmana pula kontribusi faktor pemberdayaan ibu rumah tangga nelayan dari aspek pemberian bantuan modal usaha terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud ?

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel yang dikaji bahwa penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas, (*independen variable*) yaitu: pendidikan latihan/keterampilan ( $X_1$ ) dan pemberian bantuan modal usaha ( $X_2$ ) serta satu *variabel defenden* yaitu kondisi ekonomi keluarga ( $Y$ ).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karakteristik yang terkait dengan pemberdayaan perempuan/ibu rumah tangga nelayan dan perbaikan kondisi ekonomi keluarga di kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Anggota populasi meliputi semua perempuan/ibu rumah tangga yang suaminya bekerja sebagai nelayan tangkap (nelayan kecil). Berdasarkan data statistik Kecamatan Beo Selatan berjumlah sekitar 78 orang (KK), Mengingat besar populasi dibawah 100, maka semua anggota populasi dijadikan sebagai anggota sampel, atau dengan kata lain bahwa penelitian ini adalah penelitian populatif.

### Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dan informasi tambahan sebagai pelengkap data primer dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview, guide*) yang bersumber dari berbagai pihak yaitu kelompok PKK, kelompok wanita tani/nelayan, kelompok simpan pinjam perempuan (SPP), lembaga keuangan mikro (LKM) atau koperasi simpan pinjam, tokoh masyarakat dan pemerintah kampung (desa).

Adapun data sekunder diambil dari instansi terkait yaitu Kantor Desa, Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati Sangihe dengan menggunakan teknik penelitian dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian digunakan analisis tabel (tabel frekuensi) dan dilanjutkan dengan analisis rata-rata hitung (*mean*).
2. Untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh variabel-variabel bebas (pendidikan/latihan keterampilan dan pemberian bantuan modal usaha) secara parsial atau terpisah/sendiri-sendiri terhadap variabel tak bebas (kondisi ekonomi keluarga), digunakan teknik analisis regresi sederhana (regresi parsial) dengan menyelesaikan persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX \dots\dots\dots (\text{Sudjana, 1983})$$

Selanjutnya, untuk menaksir besarnya pengaruh kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas, digunakan harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari hasil analisis korelasi sederhana (korelasi *product moment*) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien korelasi digunakan rumus r-Pearson yang dimodifikasi oleh Sudjana (1983), sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Untuk mengetahui derajat determinasi (daya penentu) atau besarnya pengaruh/kontribusi dari variabel-variabel bebas secara terpisah terhadap variabel tak bebas, diperoleh dengan cara mengkwadratkan harga/nilai koefisien korelasi, yaitu ( $r^2$ ).
3. Untuk uji signifikansi hubungan antara variabel, maka nilai r-hitung langsung dikonsultasikan dengan nilai r-tabel pada taraf uji 1 % dengan dk = n.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kontribusi Pendidikan/keterampilan terhadap Kondisi Ekonomi Keluarga

Dari hasil analisis korelasi *product moment* dan regresi parsial (regresi sederhana), telah teruji hipotesis 1, yang menyatakan bahwa "Pemberdayaan ibu rumah tangga nelayan dari aspek pendidikan dan keterampilan berkontribusi pula secara positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud" pada taraf signifikansi 1 %. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, pendidikan dan keterampilan sangat berpengaruh atau memberi kontribusi yang besar terhadap perbaikan kondisi

ekonomi keluarga. Besarnya pengaruh/kontribusi tersebut dapat diamati dari hasil perhitungan determinasi, di mana koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,894 yang dapat diinterpretasikan bahwa besarnya kontribusi faktor pendidikan dan keterampilan terhadap kondisi ekonomi keluarga sebesar 89,4%, hasil ini mengindikasikan bahwa variasi perubahan kondisi ekonomi keluarga para ibu rumah tangga nelayan rata-rata sebesar 25.8 atau 51,6% ditentukan oleh variasi perubahan faktor pendidikan dan keterampilan sebesar  $\pm$  89,4 %, sedangkan sisanya sebesar 10,6 % dipengaruhi faktor lain.

### **Kontribusi Bantuan Modal Usaha Terhadap Kondisi Ekonomi Keluarga**

Dari hasil analisis *korelasi product moment* dan regresi parsial (regresi sederhana), telah teruji hipotesis 1, yang menyatakan bahwa "Pemberdayaan ibu rumah tangga nelayan dari aspek pemberian bantuan modal usaha berkontribusi pula secara positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga di Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talud" pada taraf signifikansi 1 %, Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa secara parsial, pemberian bantuan modal usaha walaupun jumlahnya kecil sangat berpengaruh atau memberikan kontribusi yang besar terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga. Besarnya pengaruh/kontribusi tersebut dapat diamati dari hasil perhitungan determinasi, di mana koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,886 yang dapat diinterpretasikan bahwa besarnya kontribusi faktor bantuan modal usaha terhadap kondisi ekonomi keluarga sebesar 88,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variasi perubahan kondisi ekonomi keluarga para ibu rumah tangga nelayan rata-rata sebesar 25.8 atau 51,6% ditentukan oleh variasi

perubahan faktor pendidikan dan keterampilan sebesar  $\pm 88,6$  %, sedangkan sisanya sebesar 11,4 % dipengaruhi faktor lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan akhir, sebagai berikut :

1. Rata-rata tingkat pendidikan, pelatihan/keterampilan dan pemberian dana bantuan modal usaha bagi ibu-ibu rumah tangga nelayan di kecamatan Beo Selatan cukup bervariasi, namun lebih dominan adalah terkategori "rendah". Demikian halnya dengan kondisi sosial-ekonomi keluarga, ternyata lebih dominan adalah kelompok keluarga prasejahtera.
2. Secara parsial, kedua aspek pemberdayaan (aspek pendidikan/keterampilan dan pemberian bantuan modal usaha) memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga ibu rumah tangga nelayan itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima keberlakuannya secara empiris sekaligus dapat menjustifikasi teori-teori yang mendasarinya.

### Saran-saran

Bertolak dari hasil penelitian yang kesimpulannya telah dikemukakan di atas, maka dipandang perlu untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat kedua pemberdayaan ibu rumah tangga nelayan, seperti pendidikan/keterampilan dan pemberian

bantuan/pinjaman modal usaha masih berada pada kategori rendah, maka diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah/intansi terkait untuk mengambil kebijakan konkrit dalam bentuk implementasi program-program pemberdayaan perempuan yang lebih merata dan proporsional serta langsung menyentuh kepentingan, khususnya para ibu rumah tangga nelayan yang ada dipedesaan, khususnya di kecamatan Beo Selatan.

2. Untuk mengoptimalkan pencapaian perbaikan kondisi ekonomi keluarga, maka semua aspek pemberdayaan perlu diimplementasikan secara terpadu dan komprehensif sehingga dapat bersinergi untuk mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga nelayan yang diberdayakan sebagai kelompok sasaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baum C. Warren & Stokes M. Tolbert, 1988. *Investasi Dalam Pembangunan* (Pelajaran dari Pengalaman Bank Dunia), Penerjemah, Bassilius Bengo Teko, Universitas Indonesia, Jakarta.
- BKKBN, 1993. *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga Sejahtera*, BKKBN, Jakarta.
- Blaug, M, 1984. Pendidikan dan Lapangan Kerja : Beberapa Asumsi Umum, *Analisa, CSIS*, Jakarta.
- Boserup, E, 1984. *Womens's Role In Economic Development* (Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi), Diterjemahkan oleh Mien Joebhaar Dan Sumarto, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Budiman, A, 1996. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, PT, Gramedia, Jakarta.

- Budiman, A. dan Ufford Quarles Van, 1988. *Krisis Tersembunyi Dalam Pembangunan*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Chambers, S. 1991. *Women in The Third World Gender Issues in Rural and Urban Areas*. YOI. Jakarta.
- Esmara, H, 1987. *Kemiskinan dan Pembangunan di Indonesia*, HIPS. Surabaya.
- Freire, P., 1984. *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*. (terjemahan Alois A. Nugroho), Gramedia, Jakarta.
- Friedman, J, 1992. *Empowerment: The Politics of Alternative Development*, Cambridge Blackwell.
- Geru, H. 1999. *Peranan Kaum Perempuan Di Sulawesi Utara*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, Unsrat, Manado.
- Goni, J.H, 1990. *Upaya Peningkatan Pembangunan Masyarakat Desa Pantai di Sulawesi*, Makalah yang disampaikan Pada Acara Silaturahmi Antara Cendekiawan dan Pimpinan ABRI Se-Sulawesi di Ujung Pandang.
- Goni, J.H., 1993. *Partisipasi Wanita Dalam Pengambilan Keputusan Pada Keluarga Tani Pedesaan Sulawesi Utara*, Journal Of Research And Dovelopment Sam Ratulangi University, Pusat Penelitian Unsrat Manado.
- Hadi, S, 1989. *Metodologi Research Untuk Pemulisan Paper, Skripsi, Thesis Dan Desertasi*, Jilid III, Cetakan Kesepuluh, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hardjono, 1991. *Strategi Penggarapan KB di Daerah Pantai*, BKKBN, Jakarta.
- Kartasmita, G, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat (Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan)*, PT. Pustaka SIDESINDO, Jakarta.

- Marahudin, F. dan B. Smith, 1987. *Ekonomi Perikanan dari Pengelolaan ke Permasalahan Praktis*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Muhadjir, N, 1980. *Pendidikan dan Pembangunan*, Alumni, Bandung.
- Mulandar, S dan J. Thamrin, 1996. *Dehumanisasi Anak Marginal Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*, Diterbitkan atas kerja sama Yayasan AKATIGA-Gugus Analisis Bandung.
- Nasution, D., 1995. *Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Aditya Media, Jakarta.
- Ratna, M, 1999. *Membiarkan Berbeda Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Mizan, Bandung.
- Simanjuntak, J.P, 1981. *Perkembangan Teori Di Bidang Sumber Daya Manusia*, FE UI, Jakarta.
- Sudibyo, B., 1995. *Substansi Kemiskinan dan Kesenjangan*. Aditya Media. Jakarta.
- Sumodiningrat, G., 1999. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, PT. Bina Pena Pariwara, Jakarta.
- Suseno D, 1995. *Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Nelayan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tjokrowinoto, M., 1996. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Todaro, M.P., 1983. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wahyono, A, dkk, 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Presindo, Yogyakarta.

JURNAL LOGOS SPECTRUM  
*Diterbitkan Atas Kerjasama  
Jurusan Sosiologi FISIP Unsrat  
dengan Penerbit Media Pustaka*

